

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dengan latar belakang negara yang bersifat agraris, memiliki lahan yang terbilang luas serta didukung oleh iklim yang menguntungkan membuat sebagian besar masyarakat Indonesia mengenal sistem pertanian secara turun temurun sebagai sumber kehidupan. Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian nasional di beberapa negara yang sedang berkembang terbukti dari kemampuan sektor pertanian menyediakan lapangan kerja pada penduduk. Oleh sebab itu pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik termasuk di Indonesia.

Menurut Mosher (2002), salah satu syarat untuk memperlancar pembangunan pertanian adalah adanya kerja sama kelompok tani sehingga perlu adanya pengorganisasian wadah petani yang berupa kelompok tani. Adanya kelompok tani diharapkan petani bisa saling ketemu dan bermusyawarah secara bersama-sama untuk merencanakan suatu kegiatan. Wujud dari kegiatan kelompok tani bisa dicerminkan adanya pertemuan anggota kelompok secara rutin dan kegiatan gotong-royong.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang dibentuk berdasarkan keakraban dan keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggota. Fungsi kelompok tani

tersebut adalah sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi, sebagai wahana kerjasama dan sebagai kelompok usaha (Sugiono, 2009).

Tujuan pembentukan kelompok tani khususnya kelompok wanita tani adalah untuk meningkatkan kebersamaan dan menciptakan inovasi bagi para anggota khususnya kelompok wanita tani memberikan motivasi, pengetahuan, pendampingan usaha, pelatihan keterampilan dan penyuluhan dalam pembedayaan wanita.

Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” yang berada di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. sering melakukan pelatihan pembuatan olahan produk lokal dan memberikan inovasi dari produk olahan tersebut. Desa Alasmalang sendiri memiliki sumber daya lokal yang cukup bagus. Anggota para wanita di Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” sering beberapa kali melakukan kegiatan-kegiatan untuk memotivasi para wanita dalam pemberdayaan supaya tetap terjaga.

Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” termasuk baik dalam melakukan suatu kegiatan yang diadakan oleh kelompok, akan tetapi masih terbatasnya kemampuan dari para anggotanya seperti, kurangnya peningkatan, kurangnya pengetahuan, kurangnya ilmu-ilmu dasar pada anggota. Dan diperlukan adanya kegiatan untuk bisa membantu tercapainya tujuan pada kelompok, oleh karena itu, peneliti bermaksud ingin mengetahui peran Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” dalam pemberdayaan wanita agar bisa mengetahui kelompok dalam meningkatkan kembali kesejahteraan antar anggota dan kelompok supaya bisa lebih meningkatkan kembali khususnya peran Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” dalam pemberdayaan wanita.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur ” dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan wanita di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas ?
2. Bagaimana pemanfaatan sumber daya lokal dalam pemberdayaan wanita pada Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas ?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan wanita pada Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur ” dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan wanita di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan sumber daya lokal dalam pemberdayaan wanita pada Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
3. Untuk mengetahui Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan wanita pada Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan tentang peran kelompok tani khususnya kelompok wanita tani dalam pemberdayaan wanita.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan instansi terkait dalam membuat kebijakan yang akan meningkatkan pengolahan pemberdayaan wanita.
3. Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi pengetahuan bagi pembaca serta dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

E. Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” di Desa Alasmalang, Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
2. Penelitian terfokus pada peran, pemberdayaan wanita , pemanfaatan sumber daya lokal, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan wanita Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” .
3. Penelitian dilaksanakan di Desa Alasmalang pada Kelompok Wanita Tani “Sari Makmur” terhadap pemberdayaan wanita di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas